

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menebak implementasi program *outbound* dalam membentuk karakter percaya diri siswa SD Peradaban, maka dengan demikian peneliti simpulkan bahwa:

1. Perencanaan program *outbound* direncanakan oleh semua guru dan berbagai pihak yang ikut andil di dalamnya, seperti kepala sekolah, penanggung jawab program, semua guru kelas, dan orang tua siswa. Perencanaan program ini dipersiapkan dengan matang setiap di awal semester, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Sebelum adanya perencanaan lanjutan, pihak sekolah perlu memperhatikan kembali evaluasi kegiatan sebelumnya dan memperbaiki kembali dengan membuat refleksi oleh masing-masing guru dan pihak-pihak yang terlibat yang ikut andil memberikan *feedback* untuk kemajuan program tersebut. Tidak hanya menentukan jadwal kegiatan selama satu semester saja, guru-guru dan penanggung jawab program pun mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan.
2. Penerapan program *outbound* ini ditujukan oleh sekolah sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan dari sekolah dalam melahirkan siswa dengan karakter yang berkualitas salah satunya percaya diri yang kuat pada siswa. Pelaksanaan program *outbound* ini dilaksanakan setiap hari Senin dan melibatkan seluruh siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan yang dilaksanakan terbagi menjadi lima jenis, *High impact*, *life skill*, *farming*, *fun games*, dan kepramukaan dengan berbagai sub kegiatan lainnya. Dalam pelaksanaannya pihak sekolah menerapkan metode simulasi melalui kegiatan *life skill*, metode pengalaman melalui kegiatan *high impact*, dan metode bermain melalui kegiatan pramuka dan *fun games* yang menyenangkan. Dalam proses pengimplementasian program pun tidak luput dari faktor-faktor yang menghambat seperti, kurangnya SDM yang memiliki pengalaman di bidang tersebut, masih terdapat arena atau permainan yang belum lengkap sehingga sulit untuk membuat pembaharuan. Namun, di samping itu terdapat faktor-

faktor yang memberikan dukungan dalam pengimplementasiannya seperti, sarana dan prasarana yang cukup memadai, lingkungan sekolah yang sesuai, dan dukungan dari orang tua yang kooperatif dalam membentuk pihak sekolah mewujudkan terbentuk karakter percaya diri pada siswa.

3. Selama penerapan program ini berlangsung, sekiranya program *outbound* ini sudah dapat menunjukkan hasil yang positif, bagi perkembangan karakter percaya diri siswa berdasarkan indikatornya yang telah tercermin setelah mengikuti program *outbound*. Aspek kepercayaan diri siswa yang sudah tercermin meliputi sikap yakin pada kemampuan diri sendiri siap mencoba hal baru sebagai tantangan memperoleh kesempatan berkembang lebih luas, berpikir optimis dengan keberhasilan setelah mendapat kegagalan, memiliki rasa tanggung jawab peduli dengan kewajibannya dan tidak abai, dan sikap keberanian seperti mampu melawan rasa takut yang berlebihan dan siap menghadapinya.
4. Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan nilai yang diperoleh oleh siswa kelas 4. Terdapat 8 siswa yang mendapat nilai keseluruhan pada sikap percaya diri dengan predikat "Sangat Baik", 7 siswa memperoleh nilai keseluruhan dengan predikat "Baik", dan terakhir 2 siswa memperoleh nilai keseluruhan dengan predikat "Cukup". Hal ini menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi penilaian sikap percaya diri siswa kelas 4 SD Peradaban telah mencapai predikat "Baik" sampai dengan "Sangat Baik" dengan nilai tertinggi mencapai 4,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakter percaya diri siswa kelas 4 sudah terbentuk melalui program *outbound* yang diselenggarakan di SD Peradaban sebagai program wajib.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bagi SD Peradaban sebagai salah satu upaya untuk mengevaluasi dan menjadi refleksi tambahan dalam meningkatkan penerapan program *outbound* ataupun program berbasis karakter lainnya yang sudah ada di SD Peradaban. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk menyusun program agar menjadi lebih efektif dan lebih beragam dalam membentuk karakter percaya diri siswa. Dari penelitian ini

ditemukan implikasi lainnya melalui program *outbound* dalam memperkuat hubungan sosial, pengelolaan emosional, dan mampu mengenal kemampuan diri sendiri yang lebih dalam. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur bagi sekolah untuk dapat mengutamakan pembentukan karakter secara merata secara keseluruhan, dengan melibatkan banyak pihak seperti orang tua, guru, dan lingkungan di sekolah untuk berkontribusi aktif dalam mengoptimalkan program tersebut. Dengan demikian, sekolah diharapkan mampu mewujudkan lingkungan yang sesuai dalam mengakomodir terbentuknya karakter percaya diri lainnya yang terintegrasi dalam kehidupan sosial siswa sehari-harinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberi kontribusi lebih dalam mengembangkan dan keberlanjutan program *outbound*:

1. Bagi sekolah, diharapkan program tersebut dapat dipertahankan dengan baik, senantiasa memberikan banyak kegiatan berinovasi lainnya yang berkaitan dengan program pembentukan karakter percaya diri lainnya.
2. Bagi guru, diharapkan untuk selalu menjaga konsistensi dalam mengupayakan pembentukan karakter melalui kegiatan lainnya yang bervariasi. Diharapkan pula untuk dapat tetap fokus dalam mengoptimalkan aspek-aspek karakter percaya diri yang telah terbentuk sebagai upaya meminimalisir siswa yang belum terbentuk secara matang akan kemampuan dirinya.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersemangat dan antusias lagi dalam kegiatan belajar dan mengikuti program *outbound* melalui kegiatan lainnya yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Selain itu, diharapkan siswa untuk dapat menjaga nilai-nilai karakter yang telah terbentuk dan mampu mengimplementasikan kepercayaan dirinya dalam berkehidupan sosial dan bermasyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat lebih banyak menggali dan mengkaji lebih luas terkait pengimplementasian program *outbound* dalam membentuk karakter percaya diri siswa, seperti melakukan studi kasus komparatif untuk

membuat perbandingan yang menunjukkan perbedaan sikap yang muncul ketika mengikuti program dengan keadaan ketika mengikuti pembelajaran di kelas seperti biasa. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai program dalam membentuk karakter siswa di sekolah.